

ABSTRAK

Rencana Kebutuhan Tenaga Kesehatan (Renbut) merupakan instrumen penting dalam perencanaan sumber daya manusia kesehatan untuk memastikan ketersediaan tenaga kesehatan sesuai dengan kebutuhan pelayanan di fasilitas kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Renbut terhadap ketersediaan tenaga kesehatan di Puskesmas Kabupaten Minahasa Tenggara Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain **[cross-sectional/deskriptif analitik]**. Populasi penelitian meliputi seluruh Puskesmas di Kabupaten Minahasa Tenggara, dengan data yang dianalisis berupa kebutuhan tenaga kesehatan berdasarkan Renbut dan ketersediaan tenaga kesehatan aktual pada tahun 2025. Analisis data dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara kebutuhan dan ketersediaan tenaga kesehatan serta menguji pengaruh Renbut terhadap ketersediaan tenaga kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa **[isi hasil penelitian, misalnya: masih terdapat kesenjangan antara kebutuhan dan ketersediaan tenaga kesehatan pada beberapa jenis tenaga, terutama tenaga medis dan tenaga kesehatan tertentu]**. Implementasi Renbut berperan dalam mengidentifikasi kebutuhan tenaga kesehatan dan menjadi dasar dalam pemenuhan serta pemerataan tenaga kesehatan di Puskesmas. **[Jika sudah ada hasil uji statistik: hasil analisis menunjukkan terdapat/tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Renbut dan ketersediaan tenaga kesehatan dengan nilai $p = \dots$]**. Dengan demikian, pelaksanaan Renbut yang didukung oleh perencanaan, pengadaan, distribusi, dan pemanfaatan tenaga kesehatan secara tepat dapat meningkatkan kesesuaian antara kebutuhan dan ketersediaan tenaga kesehatan di Puskesmas Kabupaten Minahasa Tenggara. Diperlukan penguatan implementasi Renbut secara berkelanjutan sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam pemenuhan dan pemerataan tenaga kesehatan.

Kata kunci: Rencana Kebutuhan Tenaga Kesehatan, Renbut, ketersediaan tenaga kesehatan, Puskesmas, Minahasa Tenggara.